ABSTRAK

Kota Surabaya mempunyai Rencana Jangka Menengah Daerah 2006 s.d. 2010. Salah satu misi RPJMD tersebut adalah meningkatnya kualitas pengelolaan sampah dan sumber sampah. Sasaran tersebut dapat dicapai melalui penerapan pengelolaan sampah mandiri dari sumber. Penerapan pengelolaan sampah ini membutuhkan data dan informasi yang saat ini belum dapat disediakan oleh sistem informasi operasional yang digunakan oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Surabaya, antara lain informasi mengenai kepatuhan terhadap prosedur operasional, penilaian efektivitas dan efisiensi operasional, penilaian kualitas operasional, dan kesesuaian biaya aktual operasional dengan yang dianggarkan (biaya standar).

Sistem informasi yang dapat menghasilkan informasi bagi evaluasi kegiatan operasional pengelolaan sampah adalah operational information system. Operational information system berfungsi sebagai suatu model sistem yang dapat digunakan untuk menghasilkan informasi yang berhubungan dengan kegiatan operasional suatu organisasi. Salah satu komponen operational information system adalah database. Database merupakan komponen penting dalam sistem informasi karena database merupakan komponen dsara dalam menyediakan infomrasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam pengembangan sistem, pertama kali yang dikembangkan adalah database.

Dihara<mark>pkan d</mark>engan dilakukannya pengembangan database operational information system, kebutuhan informasi yang saat ini belum te<mark>rpenuh</mark>i dapat terpenuhi sehingga dapat membantu pengambilan keputusan pengelol<mark>a</mark>an sampah, khususnya sampah pemukiman sebagai penyumbang sampah terbesar.

Keyword: Pengelolaan sampah mandiri dari sumber, Operational Information System,
Database.